

LKPD Manusia Purba

Nama Peserta Didik

Kelas :

NIS :

Kompetensi Dasar

3.5 menganalisis manusia purba dunia dalam aspek fisik dan nonfisik

4.5 menyajikan hasil telaah manusia purba dunia dalam aspek fisik dan nonfisik melalui bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain

Indikator

3.5.1 Menganalisis Asal Usul Manusia Purba Dunia

3.5.2 Menganalisis Aspek Fisik dan Non Fisik Manusia Purba Dunia

Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menganalisis asal usul manusia purba dunia
- Peserta didik mampu menganalisis aspek fisik dan non fisik manusia purba dunia

Materi

Silahkan kamu cermati e modul berikut untuk memperluas pemahaman kamu mengenai materi Manusia Purba!



SOAL ISIAN

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Ardipithecus Ramidus merupakan manusia purba yang ditemuakn oleh Yohannes Haile Selassie pada tahun 1994. Manusia Purba ini ditemukan di wilayah
2. Salah satu ciri fisik Australopithecus Africanus adalah memiliki tubuh yang
3. Salah satu ciri fisik Australopithecus Robustus adalah memiliki tulang alis yang
4. Manusia purba jenis Australopithecus banyak ditemukan di wilayah
5. Salah satu ciri fisik Meganthropus adalah berbadan

SOAL MENJODOHKAN

Tariklah garis pada gambar menuju keterangan yang cocok untuk gambar tersebut!



Robert Broom
merupakan penemu
manusia purba
"Australophitecus
Robustus"

Donald Carl Johansen
merupakan peneliti
manusia purba
Australophitecus
Afarensis

Raymon Dart,
merupakan penemu
manusia purba
"Australopithecus
Africanus"

Eugene Dubois,
penemu fosil
Pithecanthropus
Erectus

**Yohannes Haile
Selassie** merupakan
penemu manusia
Purba "Ardipithecus
Ramidus

SOAL DRAG AND DROP

Drag lah salah satu pilihan jawaban di bawah dan drop kan di kotak kosong untuk melengkapi kalimat di bawah ini dengan benar!

Manusia purba yang paling tertua di dunia diperkirakan berumur lebih dari 4 juta tahun yang lalu. Maka dari itu, para ahli sejarah menyebutnya sebagai *Prehistoric People* atau manusia . Bukti tentang keberadaan manusia purba didapatkan melalui suatu dan penggalian suatu wilayah yang diperkirakan sebagai tempat hidup manusia purba. Penggalian itu bisa menghasilkan temuan yang berupa sisa-sisa tumbuh-tumbuhan, hewan, dan juga manusia yang sudah membatu yang disebut . Meganthropus Palaeojavanicus (Manusia Raksasa dari Pulau), pertama kali ditemukan oleh peneliti kelahiran Jerman-Belanda, di Sangiran, Jawa Tengah pada 1941. Fosil itu dinamai "mega" karena ukurannya besar, paling besar dibanding fosil-fosil yang ditemukan sebelumnya. Meganthropus temuan Von Koeningswald berasal dari masa Pleistosen awal (lapisan bawah).